

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial sehingga dengan kata lain memiliki aturan dan berbagai batasan. Batasan yang dimaksud khususnya hal-hal yang berkaitan norma di masyarakat dan di lingkungan sosialnya. Di dalam kehidupan bermasyarakat, keluarga memiliki peranan yang sangat penting. Keluarga bisa sangat mempengaruhi tingkah laku dan juga cara anggotanya berinteraksi dengan orang lain. Dengan kata lain, keluarga jugalah karakter seseorang dapat terbentuk dengan baik. Terutama karakter moral dan perilaku seorang anak.

Pengertian moral secara umum adalah suatu hukum tingkah laku yang diterapkan kepada setiap individu untuk dapat bersosialisasi sesama manusia dengan benar agar terjalin rasa hormat dan menghormati. Moral juga dapat diartikan sebagai batasan pikiran, prinsip, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia tentang nilai-nilai baik dan buruk. Moral merupakan suatu tata nilai yang mengajak seorang manusia untuk berperilaku positif dan tidak merugikan orang lain.

Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2013: 320). Jenis moral dalam karya sastra memiliki banyak persoalan hidup yang menyangkut hak dan martabat manusia yang dapat

diangkat sebagai suatu ajaran nilai moral dalam sebuah karya sastra. Seseorang dikatakan telah bermoral jika ucapan, prinsip, dan perilaku dirinya dinilai baik dan benar oleh standar-standar nilai yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Persoalan hidup manusia itu dapat dibedakan menjadi banyak persoalan yang tentunya banyak terjadi pada diri manusia seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain (Nurgiyantoro, 2013: 323).

Moral berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut moral. Jadi suatu moral melekat dengan nilai dari perilaku tersebut, karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Hanya barangkali sejauh mana kita memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam perilaku seorang anak atau sekelompok anak memungkinkan berada dalam kondisi tidak jelas. Dalam arti bahwa apa nilai dari suatu perilaku amat sulit dipahami oleh orang lain daripada oleh dirinya sendiri (Kesuma dkk, 2011:11).

Moral merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia tidak bisa hidup semauanya sendiri. Di dalam kehidupan bermasyarakat terdapat berbagai aturan sesuai dengan norma dan nilai moral yang sesuai dengan kaidah yang berlaku di masyarakat. Orang dapat dikatakan tidak bermoral apabila tingkah lakunya tidak sesuai dengan moralitas yang berlaku dalam masyarakat.

Kata moral selalu mengacu pada baik dan buruknya perbuatan manusia. Buruknya perbuatan atau dapat disebut juga penyimpangan moral adalah suatu

Tindakan atau perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma sosial bahkan norma agama. Contoh perbuatan yang tidak sesuai dengan moral dalam masyarakat di Indonesia adalah tidak adanya tenggang rasa terhadap orang yang berbeda agama. Sedangkan contoh perbuatan yang tidak sesuai dengan moral dalam keluarga adalah tidak adanya sopan santun dalam keluarga atau kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak.

Di zaman modern sekarang ini, media komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Media komunikasi memiliki beragam jenis untuk menyampaikan sebuah pesan. Salah satu contohnya yaitu untuk menyampaikan pesan moral melalui media komik. Komik merupakan salah satu seni gambar tidak bergerak. Komik berisi gambar dan tulisan sebagai pelengkap dan membentuk sebuah alur dan cerita.

Komik dapat ditemukan di berbagai jenis platform yaitu, koran, majalah, buku komik, komik *series*, dan bahkan sudah berkembang melalui sosial media seperti Webtoon, Noveltoon, Wattpad, dan komik *online* lainnya. Komik banyak digemari dan diminati oleh seluruh kalangan di dunia, mulai anak kecil hingga orang dewasa karena komik memiliki ciri yang khas, yaitu menyampaikan cerita lewat visual atau gambar dan kata-kata. Komik merupakan bacaan yang sangat populer, yang mampu melibatkan pembaca secara emosional melalui cerita dan pesan yang ingin disampaikan melalui gambar, tulisan, dan bahasa. Ketika membaca cerita komik, pembaca merasa ikut terlibat dalam cerita dan menjadi tokoh utama.

Seperti komik *series* dari Prancis yang berjudul *Max et Lili* karya Serge Bloch yang dapat melibatkan pembaca ketika membaca komik tersebut. *Max et Lili* merupakan serial komik Prancis untuk anak-anak usia di bawah 10 tahun. Komik *series* *Max et Lili* mempunyai cerita dan pesan yang sangat menarik dan mengedukatif untuk dibaca. Komik ini juga merupakan sasaran untuk para orang tua yang membaca komik *Max et Lili* karena terdapat banyak pesan moral seperti di kehidupan sehari-hari. Komik dalam bahasa Prancis sendiri disebut sebagai *Bande Dessinée*.

Salah satu judul komik *series* *Max et Lili* karya Serge Bloch yang dapat menarik dan mengedukatif orang dewasa yaitu berjudul *Max et Lili "veulent des câlins"*. Menceritakan tentang dua anak yang membutuhkan perhatian, kasih sayang dan pelukan dari orang tua setelah pulang sekolah. Namun, kedua orang tuanya sangat sibuk akan pekerjaannya masing-masing dan menolak mendengar cerita anak yang sedang sedih. Oleh sebab itu, nilai moral dalam masyarakat, pendidikan, maupun keluarga perlu di teliti.

Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai, moral, dan aturan pergaulan serta pandangan kepada anggota keluarga. Orang tua sangat berperan aktif dalam proses menanamkan nilai moral karena orang tua merupakan pondasi utama dasar perilaku bagi anak-anaknya. Dengan ditanamkannya nilai-moral oleh orang tua, maka pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik dan buruk, benar dan salah, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak diharapkan akan lebih mudah membedakan

antara perbuatan mana yang perlu diikuti dan perbuatan mana yang harus dihindari.

Pendidikan moral yang harus ditanamkan kepada anak oleh orang tua yakni penanaman nilai kejujuran, penanaman nilai kerukunan, penanaman nilai kerjasama, penanaman nilai sopan santun, dan penanaman nilai disiplin. Dalam hal ini orang tua bisa memberikan melalui nasehat secara langsung kepada anak, dan juga orang tua dapat memberikan contoh yang positif dalam bertindak dan berperilaku karena anak ini akan lebih mencontoh perilaku orang tuanya. Orang tua harus memberitahu anaknya bagaimana cara menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sopan. Perilaku yang dilakukan orang tua baik atau buruk akan mudah dilihat dan kemudian akan ditiru dan dilakukan oleh anak.

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, ada beberapa pembahasan mengenai nilai moral yang telah dibahas sebelumnya, diantaranya : artikel yang ditulis oleh Muhammad Firman (2017) dengan judul “Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Nasrey Basral”. Berdasarkan penelitian tersebut dijelaskan bahwa penulis banyak menemukan nilai-nilai moral yang bertemakan pembangunan jiwa islami, yaitu sabar, jujur, ikhlas, taat beribadah, suka menolong, dan tidak lupa bersyukur dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan. Seperti sama contohnya yaitu, hubungan antar manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk dengan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Fahrudin (2014) dengan judul “Proses Pendidikan Nilai Moral Di Lingkungan Keluarga Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja”. Berdasarkan penelitian tersebut penulis banyak menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat besar peranannya dalam pendidikan nilai moral keagamaan, karena di lingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Agar anak-anak memiliki moral yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan sejak dini kepada anak-anak dalam keluarga dan adanya kerja sama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Proses pembinaan nilai-nilai moral yang harus ditanamkan kepada anak-anak, dapat dimulai sejak anak lahir sampai ia dewasa.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis dan meneliti nilai moral di dalamnya, dengan judul : Nilai moral dalam komik “Max et Lili : Veulent Des Câlins”. Alasan peneliti memilih menganalisis nilai moral karena setelah membaca komik “Max et Lili : Veulent Des Câlins” karya Serge Bloch, peneliti banyak menemukan nilai-nilai moral yang dapat memberikan inspirasi yang positif dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan. Seperti hubungan antar manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Pengamalan tokoh mulai pada permulaan cerita, dan mulai pengalaman-pengalaman yang lain dan rintangan-rintangan hingga ke puncaknya, yang merupakan akhir cerita. Selain karena nilai-nilai moral yang terkandung dalam

novel tersebut, alasan lain yang melatarbelakangi penulis memilih judul “Nilai Moral dalam Komik Max et Lili : Veulent Des Câlins karya Serge Bloch” karena komik ini belum pernah diteliti khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, pemilihan komik “Max et Lili : Veulent Des Câlins” karya Serge Bloch sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang moral kepada pembaca.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui nilai moral yang terkandung di dalam komik “Max et Lili : Veulent Des Câlins”. Sedangkan subfokus penelitian adalah jenis-jenis nilai moral menurut Kenney dalam Nurgiyantoro dalam komik “Max et Lili : Veulent Des Câlins”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu, jenis-jenis nilai moral apa saja yang terdapat dalam komik “Max et Lili : Veulent Des Câlins” karya Serge Bloch ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana jenis-jenis nilai moral disampaikan kepada

anak-anak melalui media komik dan juga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan tambahan pada pembelajaran dan pengajaran perkembangan peserta didik mengenai jenis-jenis nilai moral. Selain itu, melalui penelitian ini, dapat lebih dipahami bagaimana komik dapat berperan sebagai alat pendidikan moral yang efektif bagi anak-anak, baik dalam konteks literasi maupun nilai-nilai sosial, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai moral disampaikan dan dipahami dalam literatur anak-anak, khususnya melalui media komik. Bagi peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai penelitian acuan atau penelitian relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi penulisan skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis atau yang berkaitan dengan nilai moral. Penelitian ini dapat memberikan strategi praktis bagi pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral yang ditemukan dalam komik ke dalam kurikulum atau kegiatan pembelajaran di sekolah. Misalnya, bagaimana cerita-cerita dalam komik tersebut dapat digunakan untuk membangun kesadaran moral atau memicu diskusi tentang perilaku etis di antara siswa. Selanjutnya bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pengetahuan kepada para pembaca tentang isi nilai moral dalam komik, sehingga ketika seseorang membaca komik tidak hanya untuk sekedar hiburan tetapi juga dapat mengetahui maksud dari

komik tersebut. Kemudian bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat membantu orang tua dalam memahami bagaimana media, seperti komik, dapat mempengaruhi persepsi dan sikap moral anak-anak. Ini dapat memperluas pemahaman mereka tentang cara terbaik untuk menggunakan media ini secara positif dalam pendidikan moral anak. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca terutama untuk mahasiswa yang menggunakan media komik sebagai tugas akhir penelitian.

